

LAMPIRAN

Lampiran I: Wujud Tuturan, Fungsi Tuturan, dan Jenis Inferensi dalam WSB Berbahasa Jawa di Yogyakarta

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS	
1.	01/020111	<p><u>Mangga Tertib Berlalu Lintas</u>.....</p> <p>‘Mari tertib berlalu lintas’</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Imogiri km 5, Sewon Bantul (Perempatan Wojo, Ringroad Selatan). Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Satlantas Polres Bantul, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu Satlantas Polres Bantul bersama dengan masyarakat diminta untuk tertib dalam berlalu lintas.</p>		√		√					√		<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat perintah yaitu ditandai kata ‘<i>mangga</i>’, yang merupakan suatu ajakan. • Penanda fungsi direktif yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat perintah yang memang dimaksudkan menyuruh pembaca untuk tertib dalam berlalu lintas.
2.	02/020111	<p><u>Aja Ngebut ... !!!</u></p> <p>Ingat Keluarga di Rumah Selamat Natal dan Tahun Baru 2011</p> <p>‘Jangan mengebut’ Ingat Keluarga di Rumah Selamat Natal dan Tahun Baru 2011</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Parangtritis km 8, Tembi, Bantul (pertigaan lampu merah Tembi, Sewon Bantul). Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Satlantas Polres Bantul, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu</p>		√		√					√		<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat perintah yaitu ditandai kata ‘<i>aja</i>’, yang merupakan suatu larangan. • Penanda fungsi direktif yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat perintah yang memang dimaksudkan menyuruh pembaca agar jangan mengebut ketika berkendara di jalan raya.

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
3.	03/020111	<p>Satlantas Polres Bantul bersama dengan masyarakat diminta agar tidak mengemudi ketika berkendara di jalan raya. Pesan tersebut diperjelas dengan tuturan 'ingat keluarga di rumah' dan pemberian ucapan 'selamat Natal dan Tahun Baru 2011'.</p> <p><i>Tumbas Pelem Susuke Permen Ngagem Helm Supados Keren</i></p> <p>'Beli mangga kembalinya permen' 'Memakai helm supaya keren'</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Pemuda Bantul. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Satlantas Kulon Progo dan Polda DIY, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu Satlantas Kulon Progo dan Polda DIY bersama dengan masyarakat diminta untuk memakai helm saat mengendarai kendaraan bermotor.</p>	√											<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik berupa <i>purwakanthi guru sastra</i>, yaitu perulangan konsonan [m] dan konsonan [n]. Selain perulangan bunyi konsonan, pada setiap baris terdapat sembilan suku kata sehingga panjang baris sama. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk memakai helm saat mengendarai kendaraan bermotor.
4.	04/020111	<p><i>Gatekna Gizine Ben Saras Awake Tur Lantip Pikire</i></p> <p>Stop Gizi Buruk</p> <p>'Perhatikan gizinya supaya sehat badannya juga cerdas pikirannya' Stop gizi buruk</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di</p>			√									<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat perintah yaitu ditandai kata '<i>gatekna</i>, dan kata 'stop'. • Penanda fungsi direktif yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat perintah yang memang dimaksudkan menyuruh pembaca untuk

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran		Fungsi Tutaran					Jenis Inferensi		Keterangan	
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS		TLS
		<p>Puskesmas Pandak II Jalan Salam, Triharjo, Bantul. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul bersama dengan masyarakat diminta untuk memperhatikan gizi anak-anak sehingga tidak terjadi gizi buruk.</p>											memperhatikan gizi anak-anak sehingga tidak terjadi gizi buruk.
5.	05/020111	<p><i>Mangga Sareng-sareng Nyengkuyung Kasarasan lan kawilujengan Ibu</i></p> <p>'Mari bersama-sama mendukung kesehatan dan keselamatan Ibu'</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Puskesmas Srandakan, Jalan Srandakan No. 96, Bantul. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul bersama dengan masyarakat diminta untuk mendukung kesehatan dan keselamatan ibu hamil. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar seorang bidan dan sepasang suami istri yang</p>			√		√						<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat perintah yaitu ditandai kata '<i>mangga</i>', yang merupakan suatu ajakan. • Penanda fungsi direktif yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat perintah yang memang dimaksudkan menyuruh pembaca untuk mendukung kesehatan dan keselamatan ibu hamil.

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TL	TLS	
6.	06/020111	sedang memeriksakan kehamilan istrinya. <i>Aja Dumeh Duwe Duit Akeh Isa Tuku "Pii Setaan" Luwih Becik Nggo Tuku Segu Kucing Di Enggo Wong Sak Kampung Pada Wareg</i> 'Jangan merasa punya uang banyak dapat membeli obat terlarang lebih baik buat membeli nasi kucing untuk orang satu kampung pada kenyang' Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Langensari, Demangan. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RW 12 kelurahan Demangan, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RW 12 kelurahan Demangan bersama dengan masyarakat diminta untuk memberantas narkoba dengan tidak membeli obat-obatan terlarang. Pesan tersebut diperjelas dengan tuturan 'Warga RW 12 Kelurahan Demangan Berantas Narkoba & Miras'.			√								√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat perintah yaitu ditandai kata 'aja', yang merupakan suatu larangan. Selain itu ditandai oleh kata 'luwih becik', yang merupakan permintaannya agar pembaca sebaiknya membeli sesuatu yang bermanfaat untuk orang lain. • Penanda fungsi direktif ditandai oleh adanya tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat perintah yang memang dimaksudkan menyuruh pembaca untuk memberantas narkoba dengan tidak membeli obat-obatan terlarang.
7.	07/020111	<i>Kaitku Bening, Hatiku Wening</i> 'Sungaiiku jernih, Hatiku bersih' Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Sungai Gajah Wong Jalan Solo km 6, Ambarukmo. Penyapa (penulis) dalam wacana	√										√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik yaitu berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal [i]. Selain perulangan bunyi vokal, pada setiap baris terdapat lima suku kata sehingga panjang baris sama. • Inferensi tak langsung ditandai oleh

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi		Keterangan	
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS		TLS
8.	08/080111	<p>tersebut yaitu Bapedalda (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah) Propinsi DIY, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu Bapedalda propinsi DIY bersama dengan masyarakat diminta untuk melaksanakan program kali bersih dengan cara menjaga kebersihan sungai. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar sungai yang bersih dengan pepohonan di pinggirnya.</p> <p>Gerakan Masyarakat Menuju Kemandirian “Segara Amarta” <u><i>Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngavogyakarta</i></u> Gerakan Masyarakat Menuju Kemandirian “Segara Amarta” “Semangat gotong royong membuat majunya Yogyakarta”</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Magelang 33 A, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu gerakan “Segara Amarta” dan pemerintah propinsi DIY, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu gerakan “Segara Amarta” merupakan gerakan bersama masyarakat Yogyakarta dengan semangat gotong royong menjadi kuncinya. <i>Yen Kaline Resik, Uripe Becik</i></p>	√									<p>tuturan bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk melaksanakan program kali bersih dengan cara menjaga kebersihan sungai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi informatif yaitu adanya pemberian informasi bahwa “Segara Amarta” merupakan gerakan bersama masyarakat Yogyakarta dengan semangat gotong royong menjadi kuncinya. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk memberikan informasi. 	
9.	09/080111												<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
10.	10/080111	<p>'Jika sungainya bersih, hidupnya baik' Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Sungai Code Jalan Jend. Sudirman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu BLH (Badan Lingkungan Hidup) Kota Yogyakarta, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu BLH Kota Yogyakarta bersama dengan masyarakat diminta untuk menjaga kebersihan sungai Code. Pesan tersebut diperjelas dengan tulisan Sungai Code menggunakan tulisan beraksara Jawa pada sudut kanan bawah baliho. <i>Ngebut Benjut</i> 'Ngebut sakit' Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Lesanpura, Kuningan, Sleman. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga Kuningan, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga Kuningan bersama dengan masyarakat diminta agar tidak mengebut di sepanjang jalan perkampungan warga. <i>Nyenengake Yen Ndelok Jogja Kaline Bening</i></p>	√								√			<p>berupa pernyataan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanda fungsi puitik yaitu berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal [e] dan vokal [i]. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk menjaga kebersihan sungai, khususnya sungai Code.
10.	10/080111	<p>'Ngebut sakit' Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Lesanpura, Kuningan, Sleman. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga Kuningan, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga Kuningan bersama dengan masyarakat diminta agar tidak mengebut di sepanjang jalan perkampungan warga. <i>Nyenengake Yen Ndelok Jogja Kaline Bening</i></p>	√									√		<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik yaitu berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal [u]. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca agar tidak mengebut di sepanjang jalan perkampungan warga, jika dilanggar akibatnya akan sakit karena jatuh.
11.	11/180111	<p>'Ngebut sakit' Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Lesanpura, Kuningan, Sleman. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga Kuningan, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga Kuningan bersama dengan masyarakat diminta agar tidak mengebut di sepanjang jalan perkampungan warga. <i>Nyenengake Yen Ndelok Jogja Kaline Bening</i></p>												<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran			Fungsi Tutaran					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
		<p>'Menyenangkan jika melihat Jogja sungainya jernih'</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di sungai Code Jalan I. Dewa Nyoman Oka, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu BLH (Badan Lingkungan Hidup) Kota Yogyakarta, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat sebagai pembaca. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu BLH Kota Yogyakarta bersama dengan masyarakat diminta untuk menjaga kebersihan sungai Code. Pesan tersebut diperjelas dengan tulisan Sungai Code menggunakan tulisan beraksara Jawa pada sudut kanan bawah baliho.</p>	√			√							√	<p>berupa pernyataan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanda fungsi informatif yaitu adanya pemberian informasi bahwa melihat Jogja yang sungainya jernih itu menyenangkan. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk menjaga kebersihan sungai, khususnya sungai Code.
12.	12/ 220111	<p><u>Matur Nuwun</u> Sudah Berhenti di Belakang Garis Marka</p> <p>'Terima kasih' Sudah Berhenti di Belakang Garis Marka</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Lingkar Utara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Satlantas Polres Sleman dan Polda DIY, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana</p>	√					√					√	<ul style="list-style-type: none"> • Penada kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi ekspresif yaitu terletak pada kata <i>matur nuwun</i> 'terima kasih'. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca agar berhenti di belakang garis marka saat berhenti di lampu merah.

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi		Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	
13.	13/ 220111	<p>tersebut yaitu Satlantas Polres Sleman dan Polda DIY bersama dengan masyarakat diminta untuk berhenti di belakang garis marka saat berhenti di lampu merah. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar para pengendara motor yang berhenti di belakang garis marka saat berhenti di lampu merah.</p> <p>100 % Jogja, 100 % Penetapan <u>Warga Dusun Balong dan Sekitar Maju Tak Gentar</u> <u>Iki Ngayogyakarta</u>, 100 % Sultan, <i>Ayem Tentrem Nunggal Kersa</i></p> <p>100 % Jogja, 100 % Penetapan ‘Warga dusun Balong dan sekitar maju tak gentar’ ‘Ini Yogyakarta, 100 % Sultan, aman tentram berkumpul menjadi satu keinginan’</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di jalan Tentara Pelajar km 14, Balong, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga dusun Balong, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga dusun Balong maju tak gentar mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. Pesan tersebut diperjelas dengan tuturan ‘100 % Jogja, 100 % Penetapan. <i>Iki Ngayogyakarta</i>,</p>	√									<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi komisif yaitu terletak pada kalimat yang menyatakan kesanggupan warga untuk mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi bahwa warga dusun Balong maju tak gentar mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY.

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
14.	14/ 220211	<p>100 % Sultan, <i>Ayem Tentrem Nunggal Kersa</i>’.</p> <p><i>Karepe Negara Iki Piye, Sing Wis Apik Arep di orak-arik</i></p> <p>Penetapan Yess, dsn. Pulowatu</p> <p>Pemilihan Justru Habiskan Uang Rakyat & Ciptakan Koruptor</p> <p>‘Maksudnya negara ini bagaimana, yang sudah baik akan dibuat rusuh’</p> <p>Penetapan Yess, dsn. Pulowatu</p> <p>Pemilihan Justru Habiskan Uang Rakyat & Ciptakan Koruptor</p> <p><u>Konteks:</u></p> <p>Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di jalan Pakem-Turi, dusun Pulowatu, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga dusun Pulowatu, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga dusun Pulowatu bersama dengan masyarakat diminta agar tidak membuat rusuh negara ini dengan mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. Pesan tersebut diperjelas dengan tuturan ‘Penetapan yess, dsn. Pulowatu. Pemilihan Justru Habiskan Uang Rakyat & Ciptakan Koruptor’.</p> <p><i>Karepe Negara Iki Piye, Sing Wis Apik Arep di orak-arik</i></p> <p>Penetapan Yess, dsn. Baratan</p>	√										<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat tanya yaitu ditandai kata ‘<i>piye</i>’. Kalimat tanya tersebut disebut kalimat tanya retorik, yaitu kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban, melainkan merupakan suatu ketidaksiujuan warga terhadap pemilihan langsung gubernur DIY. • Penanda fungsi komisif yaitu terletak pada kalimat yang menyatakan kesanggupan warga untuk mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat tanya tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca agar tidak membuat rusuh negara ini dengan mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. 	
15.	15/ 220111		√											<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat tanya yaitu ditandai kata ‘<i>piye</i>’. Kalimat tanya tersebut disebut kalimat tanya

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran			Fungsi Tutaran					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TL	TS	
		<p>Pemilihan Justru Habiskan Uang Rakyat & Ciptakan Korupsi</p> <p>'Maksudnya Negara ini bagaimana, yang sudah baik akan dibuat rusuh' Penetapan Yess, dsn. Baratan Pemilihan Justru Habiskan Uang Rakyat & Ciptakan Korupsi</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di dusun Baratan, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga dusun Baratan, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga dusun Baratan bersama dengan masyarakat diminta agar tidak membuat rusuh negara ini dengan mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. Pesan tersebut diperjelas dengan tuturan 'Penetapan yess, dsn. Baratan. Pemilihan Justru Habiskan Uang Rakyat & Ciptakan Korupsi'.</p>												<p>retoris, yaitu kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban, melainkan merupakan suatu ketidaksetujuan warga terhadap pemilihan langsung gubernur DIY.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanda fungsi komisif yaitu terletak pada kalimat yang menyatakan kesanggupan warga untuk mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. <p>Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat tanya tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca agar tidak membuat rusuh negara ini dengan mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY.</p>
16.	16/ 220111	<p><u>Sedaya warga dusun Nepen siap mengawal negari Yogya</u> Satu kata: Penetapan Suara rakyat suara Tuhan, melawan rakyat pasti tumbang 'Semua warga dusun Nepen siap mengawal negari Yogya' Satu kata: Penetapan Suara rakyat suara Tuhan, melawan rakyat</p>	√								√			<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi komisif yaitu terletak pada kalimat yang menyatakan kesanggupan warga yang siap mengawal Yogyakarta. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS	
		<p>pasti tumbang</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di dusun Nepen, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga dusun Nepen, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga dusun Nepen siap mengawal negari Yogyakarta dengan mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. Pesan tersebut diperjelas dengan tuturan 'Satu kata: Penetapan. Suara rakyat suara Tuhan, melawan rakyat pasti tumbang'.</p>											menyampaikan informasi bahwa warga dusun Nepen siap mengawal negari Yogyakarta dengan mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY.
17.	17/220111	<p><i>Manunggaling Kawula lan Gusti, Setunggal Kersa Nyengkuyung Penetapan Sri Sultan & Paku Alam</i> <i>Jogja aja di orak-arik, kuwi ora apik lan ora becik</i></p> <p>'Menyatunya hamba dengan pemimpinnya, satu tujuan mendukung Penetapan Sri Sultan & Paku Alam' 'Jogja jangan dibuat rusuh, itu tidak bagus dan dan tidak baik'</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di dusun Beneran, Purwobinangun, Pakem, Sleman. Penyapa (penulis) dalam wacana</p>	√					√		√			<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi komisif ...yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi bahwa warga dusun Beneran mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY.

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS	
18.	18/ 230111	<p>tersebut yaitu warga dusun Beneran, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga dusun Beneran mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY. Pesan tersebut diperjelas dengan tuturan '<i>Jogja aja di orak-arik, kawi ora apik lan ora becik</i>'.</p> <p><i>Urupna Lampu Motornu Awan lan Bengi Aja Nganti Lali</i></p> <p>'Nyalakanlah lampu motor anda siang dan malam'</p> <p>'Jangan sampai lupa'</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Wonosari-Jogja km 16, Sektor Patuk, Gunung Kidul. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Satlantas Polres Gunung Kidul, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu Satlantas Polres Gunung Kidul bersama dengan masyarakat diminta agar jangan lupa menyalakan lampu motor pada siang dan malam hari.</p>			√								<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat perintah yaitu ditandai kata '<i>urupna</i>' dan kata '<i>aja</i>'. • Penanda fungsi direktif yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat perintah yang memang dimaksudkan menyuruh pembaca agar jangan lupa menyalakan lampu motor pada siang dan malam hari.
19.	19/ 230111	<p><i>Kelahirane Ditata Ben Uripe Mulya</i></p> <p>'Kelahirannya ditata supaya hidupnya mulia'</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di</p>	√								√		<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik yaitu berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal [e] dan vokal [a]. • Inferensi tak langsung ditandai oleh

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran			Fungsi Tutaran					Jenis Inferensi		Keterangan	
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
		<p>kantor Camat Patuk, Gunung Kidul. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM), sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu BPPM bersama dengan masyarakat diminta untuk merencanakan kelahiran anak dengan mengikuti program dua anak saja cukup. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar sepasang pengantin pada bagian tengah spanduk, gambar sebuah keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, dan dua orang anak pada sudut kiri atas spanduk, serta gambar dua orang bayi pada sudut kanan atas. Selain itu diperjelas dengan tuturan rancangan kelahiran anak anda untuk masa depan yang bahagia, 2 anak saja cukup!.</p>												tuturan yang bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk merencanakan kelahiran anak dengan mengikuti program dua anak saja cukup.
20.	20/230111	<p><u>Sugeng Rawuh</u> di Kawasan Wisata Alam Bukit Bintang 'Selamat datang di kawasan wisata alam Bukit Bintang' <u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Bukit Bintang, Patuk, Gunung Kidul. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu pengelola obyek wisata Bukit Bintang, sedangkan pesapa dalam wacana tersebut masyarakat pengujung obyek wisata. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu pemberian ucapan selamat datang</p>	√					√					√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa ucapan selamat datang. • Penanda fungsi ekspresif yaitu terletak pada kata '<i>sugeng rawuh</i>'. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menyampaikan ucapan selamat datang kepada pembaca.

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran			Fungsi Tutaran					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
21.	21/ 280111	<p>kepada masyarakat pengunjung obyek wisata.</p> <p><i>Gemah Ripah Loh Jinawi</i></p> <p>‘Makmur, berlimpah, subur, semua barang terjangkau harganya’</p> <p><u>Konteks:</u></p> <p>Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu menggambarkan tentang suatu daerah yang subur makmur.</p>	√									√		<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik yaitu berupa <i>purwakanthi guru sastra</i>, yaitu perulangan konsonan [h]. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menggambarkan tentang suatu daerah yang subur makmur.
22.	22/ 280111	<p><i>Migunani Tumraping Layan</i></p> <p>‘Berguna bagi orang lain’</p> <p><u>Konteks:</u></p> <p>Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat sebagai pembaca. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono bersama dengan masyarakat diminta agar dalam hidup bermasyarakat dapat berguna bagi sesama.</p>	√										√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi informatif yaitu adanya penjelasan bahwa manusia hidup harus dapat berguna bagi orang lain. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca agar dalam hidup bermasyarakat dapat berguna bagi sesama.

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
23.	23/280111	<p><i>Becik Keiitik Ala Ketara</i></p> <p>‘Perbuatan baik dan buruk itu akan terlihat’</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono bersama dengan masyarakat diminta agar selalu berbuat baik.</p>	√								√			<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik yaitu berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal [i] dan vokal [a]. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca agar selalu berbuat baik.
24.	24/280111	<p><i>Jer Basuki Mawa Bea</i></p> <p>‘Untuk mendapatkan kebahagiaan diperlukan pengorbanan’</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono bersama dengan masyarakat diminta untuk mau berusaha dalam mewujudkan keinginan atau keberhasilan.</p>	√				√							<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi informatif yaitu adanya penjelasan bahwa segala sesuatunya memerlukan biaya, artinya bahwa semua keinginan atau keberhasilan diperoleh dengan pengorbanan. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk mau berusaha dalam mewujudkan keinginan atau keberhasilan.
25.	25/280111	<p><i>Septi ing pamrih rame ing gawe</i></p> <p>‘Bekerja tanpa mengharap imbalan’</p>	√				√							<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi informatif yaitu

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi		Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	
26.	26/280111	<p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono bersama dengan masyarakat diminta untuk ikhlas dalam melakukan suatu pekerjaan.</p> <p><u>Rukun Agawe Santosa</u> 'Rukun dapat menjadikan kuat'</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono bersama dengan masyarakat diminta untuk selalu rukun terhadap tetangga.</p> <p><u>Tata Titi Tentrem Kerta Raharja</u> 'Semua tertata dengan cermat agar selamat'</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok,</p>	√			√						<p>adanya gambaran bahwa seseorang yang rajin bekerja tanpa memikirkan imbalan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk ikhlas dalam melakukan suatu pekerjaan.
27.	27/280111	<p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono bersama dengan masyarakat diminta untuk selalu rukun terhadap tetangga.</p> <p><u>Tata Titi Tentrem Kerta Raharja</u> 'Semua tertata dengan cermat agar selamat'</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok,</p>	√							√		<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi informatif yaitu adanya penjelasan bahwa kerukunan akan menjadikan kita kuat dan jika berselisih akan menyebabkan lemah. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk selalu rukun terhadap tetangga.
											√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik yaitu berupa <i>purwakanthi guru sastra</i>, yaitu perulangan konsonan [t]. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
28.	28/ 280111	<p>Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono bersama dengan masyarakat diminta untuk menata segala sesuatu secara cermat dengan cara mematuhi peraturan yang ada di masyarakat.</p> <p><i>Resik Atine Luhur Budine</i></p> <p>‘Bersih hatinya luhur budinya’</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga RT 13, Samirono bersama dengan masyarakat diminta untuk menjaga hati dan tingkah lakunya dalam hidup bermasyarakat.</p>	√											<p>tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk menata segala sesuatu secara cermat dengan cara mematuhi peraturan yang ada di masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal [e]. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk menjaga hati dan tingkah lakunya dalam hidup bermasyarakat.
29.	29/ 280111	<p><i>Becik Ketitik Ala Ketara,</i> <i>Kaline Restik Ora Marai Memala</i></p> <p>‘Perbuatan baik buruk akan terlihat’ ‘Sungainya bersih tidak menyebabkan penyakit’</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di</p>	√											<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal [i] dan vokal [a]. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk menjaga

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran			Fungsi Tutaran					Jenis Inferensi			Keterangan	
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS			
30.	30/280111	<p>Sungai Winongo Jalan Kyai Mojo, Pingit, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu BLH (Badan Lingkungan Hidup) Kota Yogyakarta, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu BLH bersama dengan masyarakat diminta untuk menjaga kebersihan sungai Winongo. Pesan tersebut diperjelas dengan tulisan Sungai Winongo menggunakan tulisan beraksara Jawa pada sudut kanan bawah balih.</p> <p>Membangun Tanpa Korupsi <i>Wong Ndessa Bali Ndessa, Mbangun Kulonprogo</i></p> <p>Membangun Tanpa Korupsi 'Orang desa kembali ke desa, membangun Kulonprogo'</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Puworejo km 1, Wates, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu tim sukses dari calon bupati Kulon Progo yang diiklankan, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat Kulon Progo. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu tim sukses dari calon bupati yang diiklankan bersama dengan masyarakat Kulon Progo diminta untuk mendukung calon bupati yang diiklankan tersebut. Pesan tersebut diperjelas</p>												kebersihan sungai, khususnya sungai Winongo.	
			√												<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik berupa <i>purwakanthi lumaksita</i>, yaitu terletak pada kata <i>ndessa</i> 'desa'. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan untuk memohon dukungan kepada pembaca untuk mendukung calon bupati Kulon Progo yang diiklankan.

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran			Fungsi Tutaran					Jenis Inferensi		Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS	
31.	31/280111	<p>dengan visualisasi gambar calon bupati dan namanya beserta daerah pemilihan dan perodesasinya dengan latar belakang bendera merah putih.</p> <p><i>Kulawargane Tumata, Bangsane Prakosa</i></p> <p>'Keluarganya tertata, bangsanya perkasa'</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di terminal Wates, Jl Purworejo km 1, Wates, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) dan Advokasi & KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) DIY, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat.</p> <p>Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu BKKBN dan Advokasi & KIE DIY bersama dengan masyarakat diminta untuk menata kelahiran anak dengan mengikuti anjuran program Keluarga Berencana dua anak saja cukup. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar dua buah jari tangan pada sudut kiri atas spanduk yang di bawahnya terdapat tuturan Ayo ikut KB, 2 anak lebih baik. Selain itu juga diperjelas dengan adanya foto Sri Sultan Hamengku Buwana X sebagai gubernur propinsi DIY.</p>	√									√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi puitik berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal [e] dan vokal [a]. • Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan yang bermaksudkan berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca untuk menata kelahiran anak dengan mengikuti anjuran program Keluarga Berencana dua anak saja cukup.
32.	32/280111	<p>Istimewa atau Referendum</p> <p><u>Pejaha Gesang Ndherek Sultan</u></p> <p>Istimewa atau Referendum</p>	√									√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi komisif yaitu

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi		Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	
		<p>'Mati hidup ikut Sultan'</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Wongsodirjan 18 A, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu warga serikat penghuni rumah negara kereta api (Sepur NKA), sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu warga Sepur NKA mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY.</p>										<p>adanya kesangupan bahwa warga Sepur NKA hidup dan mati tetap akan ikut Sultan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi bahwa warga Sepur NKA mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY.
33.	33/ 300111	<p><i>Milih aja ngaya-ngaya</i> <i>Decolith neng endi-endi ana</i></p> <p>'Memilih jangan bingung-bingung' 'Decolith di mana-mana ada'</p> <p>Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Magelang km 9, Sleman, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu pihak pengiklan cat, sedangkan pesapa salam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu masyarakat diminta untuk memilih cat tembok yang diiklankan. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar kepulauan Indonesia. Selain itu terdapat tuturan 'Mewarnai Nusantara' disertai dengan gambar cat tembok yang diiklankan tersebut.</p>	√								√	<ul style="list-style-type: none"> Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. Penanda fungsi puitik berupa <i>purwakanthi guru swara</i>, yaitu perulangan vokal vokal [a]. Inferensi tak langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat berita tetapi dimaksudkan menyuruh pembaca agar memilih cat tembok yang diiklankan tersebut.

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan					Jenis Inferensi			Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
34.	34/ 300111	<p>Jogja, Ayo Semangat! <i>Teteg Batin Agawe Tentrem, Manteb Laku Agawe Makmur</i></p> <p>‘Jogja, Ayo Semangat’ ‘Kuat hati membuat tentram, yakin berbuat membuat makmur’</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Jogja-Solo km 8, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu anggota gerakan JTC (Jogja Tanggap Cepat), sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat.</p> <p>Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu JTC bersama dengan masyarakat Yogyakarta khususnya warga lereng gunung Merapi diminta untuk semangat dan bangkit menata kehidupan setelah terjadi erupsi gunung Merapi pada akhir tahun 2010. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar seorang petani sedang memikul rumput dengan latar belakang gunung Merapi dan sawah beserta nama-nama pihak yang terlibat dan mendukung gerakan JTC.</p>			√		√					√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat perintah yaitu ditandai oleh kata ‘ayo’, yang merupakan suatu ajakan. • Penanda fungsi direktif yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan yang bermodus kalimat perintah yang memang dimaksudkan menyuruh pembaca khususnya warga lereng gunung Merapi untuk semangat dan bangkit menata kehidupan setelah terjadi erupsi gunung Merapi pada akhir tahun 2010. 	
35.	35/ 120211	<p><i>Sugeng Makarya Katur Sedulur-sedulur Jogja,</i> <i>Nyuwun Pangestu Kangge Mukernas,</i> <i>Tumuju Jayaning Nuswantara</i></p> <p>‘Selamat bekerja untuk saudara-saudara Jogja’ ‘Mohon doa restu untuk Mukernas’</p>			√		√					√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat perintah yaitu ditandai kata ‘nyuwun pangestu’. • Penanda fungsi direktif yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh 	

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran			Fungsi Tutaran				Jenis Inferensi		Keterangan
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	
		<p>'Menuju kejayaan nusantara' Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Laksda Adisucipto km 8, Ambarukmo. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu DPW PKS DIY, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu peserta Mukernas PKS. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu DPW PKS DIY memohon doa restu kepada peserta Mukernas PKS demi terselenggaranya Mukernas PKS. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar H. Sukamto, Ph.D sebagai ketua DPW PKS DIY beserta dengan gambar H.M Zuhriif Hudaaya, ST sebagai sekum DPW PKS DIY.</p>										tuturan bermodus perintah yang memang dimaksudkan untuk memohon doa restu kepada pembaca demi terselenggaranya Mukernas PKS.
36.	36/ 120211	<p><u>Tumandang Nyambut Gawe Tumuju Raharja lan Makmuring Indonesia</u> 'Melakukan pekerjaan menuju keselamatan dan makmurnya Indonesia' Konteks: Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Laksda Adisucipto km 6, Ambarukmo. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu DPW PKS DIY, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu peserta Mukernas PKS. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu DPW PKS DIY bersama dengan peserta Mukernas</p>	√					√		√		<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi komisif yaitu terletak pada kalimat yang menyatakan kesanggupan peserta Mukernas PKS yang akan bekerja demi makmurnya Indonesia. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi bahwa peserta Mukernas PKS berjanji akan bekerja demi makmurnya Indonesia.

No.	Kode Data	Data Tutaran	Wujud Tutaran			Fungsi Tutaran					Jenis Inferensi			Keterangan	
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS			
37.	37/ 120211	<p>PKS berjanji akan bekerja demi makmurnya Indonesia. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar H. Sukamto, Ph.D sebagai ketua DPW PKS DIY beserta dengan gambar H.M Zuhrif Huda, ST sebagai sekum DPW PKS DIY.</p> <p><u>Sivaga Makarya Kanggo Majuning Bangsa</u> 'Siap bekerja demi kemajuan bangsa'</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Jogja-Solo km 8, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu DPW PKS DIY, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu peserta Mukernas PKS. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu DPW PKS DIY bersama dengan peserta Mukernas PKS berjanji siap bekerja demi kemajuan bangsa Indonesia. Pesan tersebut diperjelas dengan tuturan <i>siyaga makarya kanggo majuning bangsa</i> menggunakan tulisan berberaksara Jawa. Selain itu diperjelas dengan visualisasi gambar H. Sukamto, Ph.D sebagai ketua DPW PKS DIY bersama H.M Zuhrif Huda, ST sebagai sekum DPW PKS DIY, gambar tugu Yogyakarta yang menggambarkan tempat di mana Mukernas PKS diselenggarakan.</p>	√										√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi komisif yaitu terletak pada kalimat yang menyatakan kesanggupan peserta Mukernas PKS yang siap bekerja demi kemajuan bangsa Indonesia. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi bahwa peserta Mukernas PKS siap bekerja demi kemajuan bangsa Indonesia. 	
38.	38/ 190211	<p><u>Sugeng Rawuh</u> Selamat Datang Peserta Mukernas PKS</p>	√											√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi ekspresif yaitu

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi			Keterangan	
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
		<p>Yogyakarta, 24-26 Februari 2011</p> <p>'Selamat Datang' Selamat Datang Peserta Mukernas PKS Yogyakarta, 24-26 Februari 2011</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana baliho. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Solo km 10, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu panitia Mukernas PKS, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu peserta Mukernas PKS yang diselenggarakan di Yogyakarta tanggal 24-26 Februari 2011. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu panitia Mukernas PKS menyampaikan ucapan selamat datang kepada peserta Mukernas PKS. Pesan tersebut diperjelas dengan adanya ucapan selamat datang dengan menggunakan tulisan berberaksara Jawa pada bagian atas baliho. Selain itu diperjelas dengan visualisasi gambar H. Luthfi Hasan Ishwan, M.A sebagai Presiden PKS beserta gambar H. M. Anis Matta, Lc sebagai Sekjen PKS dengan latar belakang bendera merah putih.</p>												<p>terletak pada kata '<i>sugeng rawuh</i>'. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menyampaikan ucapan selamat datang kepada peserta Mukernas PKS yang diselenggarakan di Yogyakarta tanggal 24-26 Februari 2011.</p>
39.	39/ 190211	<p><i>Sugeng Makarya</i> <i>Nyuwun Pangestu Kange Mukernas PKS</i> Yogyakarta, 24-26 Februari 2011</p> <p>'Selamat Bekerja' 'Mohon Doa Restu Untuk Mukernas PKS' Yogyakarta, 24-26 Februari 2011</p>			√							√	<p>• Penanda kalimat perintah yaitu ditandai kata '<i>nyuwun pangestu</i>'. • Penanda fungsi direktif yaitu terletak pada tuturan yang mengandung kalimat perintah. • Inferensi langsung ditandai oleh</p>	

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan					Jenis Inferensi			Keterangan	
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS			
		<p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Panembahan, Kraton, Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu panitia Mukernas PKS, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu peserta Mukernas PKS. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu panitia Mukernas PKS memohon doa restu kepada pembaca demi terselenggaranya Mukernas PKS yang diselenggarakan di Yogyakarta tanggal 24-26 Februari 2011. Pesan tersebut diperjelas dengan visualisasi gambar H. Luthfi Hasana Ishwan, M.A sebagai Presiden PKS beserta dengan gambar H. M. Anis Matta, Lc sebagai Sekjen PKS pada sebelah kiri spanduk, dan gambar H. M. Zuhrif Hudaya sebagai Sekum DPW PKS DI. Yogyakarta pada sebelah kanan spanduk.</p>													tuturan bermodus perintah yang memang dimaksudkan untuk memohon doa restu kepada pembaca demi terselenggaranya Mukernas PKS yang diselenggarakan di Yogyakarta tanggal 24-26 Februari 2011.
40.	40/ 280111	<p>Komunitas Alkid Petugas Parkir & Tukang Becak <i>Pejah Gesang Nderek Sultan</i> Komunitas Alkid Petugas Parkir & Tukang Becak 'Mati Hidup Ikut Sultan'</p> <p><u>Konteks:</u> Iklan berbentuk wacana spanduk. Sarana yang digunakan yaitu bahasa tulis. Ditemukan di Jalan Gading, Alun-alun Kidul Yogyakarta. Penyapa (penulis) dalam wacana tersebut yaitu Komunitas petugas parkir dan tukang</p>	√										√	<ul style="list-style-type: none"> • Penanda kalimat berita yaitu berupa pernyataan. • Penanda fungsi komisif yaitu adanya kesanggupan komunitas petugas parkir dan tukang becak Alun-alun Kidul bahwa hidup dan mati akan ikut Sultan. • Inferensi langsung ditandai oleh tuturan bermodus kalimat berita yang memang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi bahwa Komunitas petugas parkir dan tukang becak Alun-alun Kidul mendukung penetapan Sri Sultan 	

No.	Kode Data	Data Tuturan	Wujud Tuturan			Fungsi Tuturan				Jenis Inferensi			Keterangan	
			KB	KT	KP	IN	DR	EP	KM	PT	LS	TLS		
		becak Alkid Yogyakarta, sedangkan pesapa (pembaca) dalam wacana tersebut yaitu masyarakat. Pesan yang ingin disampaikan dari wacana tersebut yaitu komunitas petugas parkir dan tukang becak Alkid Yogyakarta bersama dengan masyarakat diminta untuk mendukung penetapan Sri Sultan sebagai gubernur DIY.												sebagai gubernur DIY.

Keterangan:

(√) merupakan tanda penunjuk

Wujud Tuturan:

KB = Kalimat berita

KT = Kalimat tanya

KP = Kalimat Perintah

Fungsi Tuturan:

IN = Informatif

DR = Direktif

EP = Ekspresif

Jenis Inferensi:

LS = Langsung

TLS = Tak Langsung

Lampiran II: Foto Wacana Spanduk dan Baliho Berbahasa Jawa di Yogyakarta

A. Foto Wacana Spanduk Berbahasa Jawa di Yogyakarta



Gambar 1. Spanduk di Jalan Imogiri km 5, Sewon, Bantul



Gambar 2. Spanduk di Jalan Parangtritis km 8, Tembi, Bantul



Gambar 3. Spanduk di Jalan Pemuda, Bantul



Gambar 4. Spanduk di Jalan Magelang 33 A, Yogyakarta



Gambar 5. Spanduk di Jalan Lingkar Utara, Condong Catur



Gambar 6. Spanduk di Jalan Tentara Pelajar km 14, Balong, Donoharjo, Ngaglik, Sleman



Gambar 7. Spanduk di Jalan Pakem-Turi, Pulowatu, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta



Gambar 8. Spanduk di dusun Baratan, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta



Gambar 9. Spanduk di dusun Nepen, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta



Gambar 10. Spanduk di dusun Beneran, Purwobinangun, Sleman, Yogyakarta



Gambar 11. Spanduk di Jalan Wonosari-Jogja km 16, Sektor Patuk, Gunung Kidul



Gambar 12. Spanduk di Kantor Camat Patuk, Gunung Kidul



Gambar 13. Spanduk di Bukit Bintang, Patuk, Gunung Kidul



Gambar 14. Spanduk di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta



Gambar 15. Spanduk di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta



Gambar 16. Spanduk di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta



Gambar 17. Spanduk di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta



Gambar 18. Spanduk di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta



Gambar 19. Spanduk di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta



Gambar 20. Spanduk di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta



Gambar 21. Spanduk di Jalan Flamboyan RT 13, Samirono, Depok, Sleman, Yogyakarta



Gambar 22. Spanduk di Jalan Purworejo Km 1, Wates, Yogyakarta



Gambar 23. Spanduk di Terminal Wates, Jalan Purworejo km 1, Wates, Yogyakarta



Gambar 24. Spanduk di Jalan Wongsodirjan 18 A, Yogyakarta

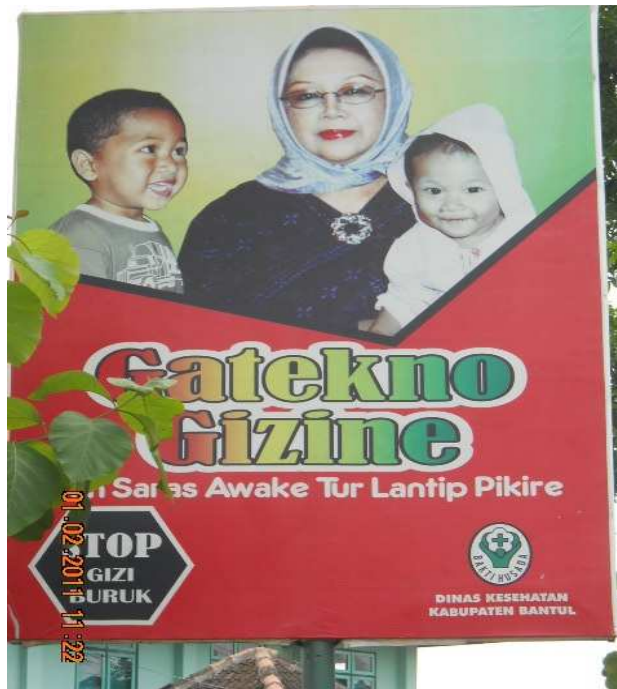


Gambar 25. Spanduk di Jalan Panembahan, Kraton, Yogyakarta



Gambar 26. Spanduk di Jalan Gading, Alun-alun Selatan, Yogyakarta

B. Foto Wacana Baliho Berbahasa Jawa di Yogyakarta



Gambar 27. Baliho di Puskesmas Pandak II, Jalan Salam Triharjo, Bantul



Gambar 28. Baliho di Puskesmas Srandakan, Jalan Srandakan No. 96, Bantul



Gambar 29. Baliho di Jalan Langensari, Demangan



Gambar 30. Baliho Sungai Gajah Wong di Jalan Solo km 6, Ambarukmo



Gambar 31. Baliho di Sungai Code Jalan Jend. Sudirman, Yogyakarta



Gambar 32. Baliho di Jalan Lesanpura, Kuningan



Gambar 33. Baliho Sungai Code di Jalan I. Dewa Nyoman Oka



Gambar 34. Baliho Sungai Winongo Jalan Kyai Mojo, Pingit, Yogyakarta



Gambar 35. Baliho di Jalan Magelang km 9, Sleman, Yogyakarta



Gambar 36. Baliho di Jalan Jogja-Solo km 8, Maguwoharjo, Depok, Sleman



Gambar 37. Baliho di Jalan Laksda Adisucipto km 8, Ambarukmo



Gambar 38. Baliho di Jalan Laksda Adisucipto km 6, Ambarukmo



Gambar 39. Baliho di Jalan Jogja-Solo km 8, Maguwoharjo, Depok, Sleman



Gambar 40. Baliho di Jalan Solo km 10, Maguwoharjo, Depok, Sleman